



Evaluasi Penerapan Metode Al-Husna dengan Goal Oriented Evaluation Model di PAUD Tahfidzul Qur'an Yurefi Kendari

Nur Zakiyah Safitri^{1*}, Nurlathifah Thulfitriah B.²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Indonesia

*Penulis Korespondensi: nurzakiyahsafitri00@iainkendari.ac.id

Abstract. *This research is motivated by the high rate of inability to read the Quran in Indonesia and the urgency of providing appropriate learning stimuli during the golden period of child development. The Al-Husna method was chosen because it emphasizes the principles of simplicity, ease, and tartil, which are considered relevant to the characteristics of early childhood. This study aims to assess the effectiveness of the application of the Al-Husna method in Quran learning at PAUD Tahfidzul Qur'an Yurefi Kendari using the Goal-Oriented Evaluation Model. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation studies. The evaluation results show that the application of the Al-Husna method has met the learning objectives that have been set at PAUD Tahfidzul Qur'an Yurefi. These achievements include improving students' abilities in recognizing and pronouncing hijaiyah letters with the support of visual codes, mastery of syllables of hijaiyah letters, and understanding the punctuation system using standards according to Rasm Uthmani, achieving efficiency in the use of time and materials in the learning process, and creating a fun, active, and participatory learning environment for children. The identified challenges primarily relate to the need for educators to have a comprehensive understanding of the Al-Husna method. However, schools can address these challenges by implementing ongoing training and mentoring programs. Overall, the findings of this study indicate that the Al-Husna method is effective in building a foundation of basic Quranic reading skills and understanding in early childhood, using a child-friendly and meaningful approach. Therefore, this method can be used as a strategic alternative for teaching Quranic reading and understanding in educational institutions.*

Keywords: *Al-Husna Method, Al-Qur'an Learning, Goal Oriented Evaluation Model, PAUD, Program Evaluation.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka ketidakmampuan membaca Al-Quran di Indonesia dan urgensi penyediaan stimulus pembelajaran yang tepat selama masa emas perkembangan anak. Metode Al-Husna dipilih karena menekankan prinsip kesederhanaan, kemudahan, dan tartil, yang dianggap relevan dengan karakteristik anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas penerapan metode Al-Husna dalam pembelajaran Al-Quran di PAUD Tahfidzul Qur'an Yurefi Kendari menggunakan Model Evaluasi Berorientasi Tujuan (*Goal Oriented Evaluation Model*). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan metode Al-Husna telah memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan di PAUD Tahfidzul Qur'an Yurefi. Pencapaian ini meliputi peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengenali dan mengucapkan huruf hijaiyah dengan dukungan kode visual, penguasaan suku kata dari huruf hijaiyah, serta pemahaman sistem tanda baca dengan menggunakan standar menurut Rasm Uthmani, pencapaian efisiensi dalam penggunaan waktu dan bahan (media) dalam proses pembelajaran di kelas, serta penciptaan lingkungan belajar anak yang menyenangkan, aktif, dan partisipatif. Tantangan yang diidentifikasi yaitu terutama berkaitan dengan kebutuhan pendidik untuk memiliki pemahaman komprehensif tentang metode Al-Husna. Namun, tantangan tersebut dapat diatasi oleh pihak sekolah dengan melaksanakan program pelatihan dan pendampingan berkelanjutan. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode Al-Husna efektif dalam membangun fondasi keterampilan dan pemahaman dasar dalam membaca Al-Quran pada anak usia dini, tentunya dengan menggunakan pendekatan yang ramah anak dan bermakna. Oleh karena itu, metode ini dapat digunakan sebagai alternatif strategis untuk pembelajaran dalam membaca dan memahami Al-Quran di lembaga pendidikan terutama untuk anak usia dini.

Kata kunci: Evaluasi Program, *Goal Oriented Evaluation Model*, Metode Al-Husna, PAUD, Pembelajaran Al-Qur'an.

1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, namun memiliki tingkat buta huruf Al-Quran yang relatif tinggi. Mengutip data penelitian yang dipresentasikan oleh Wakil Ketua Dewan Masjid Indonesia (DMI), Syafruddin, ditemukan bahwa 65% Muslim di Indonesia tidak dapat membaca Al-Quran, sementara hanya 35% yang memiliki kemampuan. Mengatasi masalah ini adalah tanggung jawab bersama yang harus segera ditangani, salah satunya melalui inisiasi pembelajaran Al-Quran sejak usia dini (Setyawan & Rokhimah, 2023).

Fase usia dini sering diidentifikasi sebagai masa *golden age* atau masa keemasan, tahap penting di mana semua aspek potensi anak berada pada tingkat kepekaan yang paling tinggi, sehingga memungkinkan percepatan pertumbuhan yang sangat cepat dan mendasar (Syafnita et al., 2023). Usia dini merupakan periode fundamental bagi perkembangan anak, sehingga merupakan waktu yang paling efektif untuk memberikan berbagai stimulus dalam semua aspek perkembangan, terutama aspek kognitif serta nilai-nilai agama dan moral, salah satunya melalui pembelajaran Al-Qur'an. (Zahroh et al., 2024).

Menurut Quraish Shihab, Al-Quran menegaskan tiga pilar utama petunjuk bagi umat manusia. Pertama, aspek iman (aqidah), yang menekankan tauhid dan kepercayaan adanya hari kiamat. Kedua, aspek akhlak (etika), yang mengatur perilaku dan moral individu maupun sosial. Ketiga, aspek syariat, yang menetapkan landasan hukum untuk hubungan dengan Tuhan dan hubungan antar manusia. Pada intinya, Al-Quran berfungsi sebagai petunjuk untuk membimbing umat manusia menuju kebahagiaan di dunia ini dan akhirat (Azzahra & Irawan, 2023).

Realitas ini telah mendorong semakin banyak sekolah untuk mengintegrasikan program tahfidz yang didalamnya juga termasuk pembelajaran Al-qur'an ke dalam kurikulum sekolah. Salah satunya pada jenjang PAUD, seperti PAUD Tahfidzul Qur'an Yurefi yang merupakan lembaga pendidikan formal dan berfokus pada pembelajaran Al-Quran untuk anak usia dini. PAUD Tahfidzul Qur'an Yurefi didirikan pada tahun 2019 yang bertujuan untuk membantu orang tua dalam memberikan pendidikan Al-Quran yang berkualitas sejak usia dini. Program pembelajaran didasarkan pada nilai-nilai Al-Quran dan Sunnah, dan didukung dengan penggunaan metode pembelajaran inovatif. Salah satu metode yang digunakan adalah metode Al-Husna dalam pembelajaran Al-Quran, yang telah diterapkan secara konsisten di lembaga ini sejak tahun 2021.

Adanya hal tersebut sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat akan pendidikan Islam yang utuh. Penerapan kurikulum unggulan berbasis tahfidz telah terbukti memberikan

dampak positif bagi siswa, guru, orang tua, dan lembaga pendidikan itu sendiri. Keberadaan program tahfidz Al-Quran ini telah secara signifikan meningkatkan reputasi sekolah di mata masyarakat luas (Hidayat et al., 2024).

Keefektifan program tahfidz pada tingkat pendidikan anak usia dini ditentukan oleh kesesuaian teknik atau metode pengajaran dengan tahap perkembangan anak. Pendekatan umum yang cenderung kaku dan monoton, seringkali menjadikan kurang efektif dalam mencapai tujuannya dan bahkan berisiko mengurangi motivasi belajar peserta didik. Untuk mengatasi tantangan ini, berbagai metode pembelajaran telah diterapkan, termasuk penggunaan Metode Al-Husna yang dianggap sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan mengoptimalkan hasil belajar peserta didik (Aisy et al., 2022). Metode ini telah banyak diterapkan di sekolah berbasis Islami seperti di SDIT Izzudin Palembang (Dewi et al., 2022), di pondok seperti Pondok Tarbiyatul Qur'an Cahaya Nusantara Dukuh Jetak Kabupaten Karang Anyar (Setyawan & Rokhimah, 2023), di sekolah negeri seperti di SD Negeri Candirejo (Mustaidah & Nugroho, 2021), selain itu metode al-husna juga diterapkan dalam pembelajaran qur'an di masjid seperti di Masjid Muniroh Surakarta (Loka et al., 2023).

Mengingat pentingnya efektivitas dalam dunia pendidikan saat ini, proses evaluasi menjadi salah satu komponen penting untuk mengembangkan kualitas pengajaran (Boroallo et al., 2025). Salah satu pendekatan evaluasi yang relevan digunakan adalah *Goal Oriented Evaluation Model* yang dirancang untuk mendeskripsikan pencapaian tujuan suatu pembelajaran maupun program (Novalinda et al., 2020). Oleh karena itu, penulis melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas metode ini dalam mencapai tujuan pembelajaran membaca Al-Quran di PAUD Tahfidzul Qur'an Yurefi. Penelitian ini dianggap penting karena topik ini belum pernah dianalisis melalui pendekatan studi evaluatif menggunakan *Goal Oriented Evaluation Model*.

2. KAJIAN TEORITIS

Metode Al-Husna

Metode Al-Husna adalah metode belajar membaca Al-Quran yang dirancang agar anak-anak dapat membaca huruf-huruf hijaiyah dengan benar, mudah, dan cepat. Metode ini menggunakan buku yang dicetak dengan huruf-huruf Al-Quran Rasm Utsmani Hadith Hafs dani 'Ashim dengan sistem tanda baca yang merujuk pada publikasi Mujamma' Malik Fahd Nabawiyah, yaitu huruf-huruf Al-Quran dengan standar internasional yang menjadi acuan bagi para ulama dunia dan telah disepakati oleh 4 mazhab, serta disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan kita mempelajari ilmu tajwid.

Metode Al-Husna adalah metode inovatif untuk mempelajari Al-Quran yang menekankan tiga prinsip yaitu prinsip kesederhanaan, prinsip yang menekankan aspek kesenangan, dan prinsip tartil yang optimal. Guna mewujudkan tiga prinsip utamanya, metode Al-Husna menggunakan strategi pembelajaran terstruktur dalam tiga tahap yaitu tingkat dasar yang berfokus pada pengenalan huruf hijaiyah dan teknik membaca dasar bagi pemula, tingkat tilawah yang bertujuan untuk membangun kelancaran membaca dengan memperhatikan tanda baca panjang maupun pendek bacaan, dan tingkat juz'i tilawah yang menekankan ketepatan dan kelancaran yang konsisten dalam membaca setiap juz Al-Quran (Abror, 2022).

Evaluasi Program *Goal Oriented Evaluation Model*

Evaluasi program adalah kegiatan terstruktur dan terencana yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang relevan, menganalisis data secara komprehensif, dan memberikan penilaian objektif berdasarkan kriteria atau standar yang telah ditentukan. Temuan dari proses evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan program dan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik terkait dengan kelanjutan, peningkatan, atau penghentian program. Dengan demikian, evaluasi program mencakup tiga elemen utama: pelaksanaan kegiatan secara sistematis, penerapan kriteria atau standar spesifik sebagai dasar penilaian, dan pengambilan keputusan berdasarkan hasil evaluasi (Faizin & Kusumaningrum, 2023).

Evaluasi berorientasi tujuan (*Goal Oriented Evaluation Model /GOE*) adalah model evaluasi yang diusulkan oleh Ralph W. Tyler dan kemudian dikembangkan di berbagai bidang, khususnya pendidikan. Model ini memprioritaskan tujuan sebagai fokus utama evaluasi, dengan menggunakan pendekatan deduktif. Evaluator pertama-tama merumuskan tujuan yang diinginkan dan kemudian menilai sejauh mana tujuan tersebut telah tercapai melalui hasil yang diperoleh. GOE muncul sebagai respons kritis terhadap model evaluasi yang lebih berfokus pada proses atau tingkat partisipasi tanpa memperhatikan hasil konkret. Lebih lanjut, GOE menekankan prinsip akuntabilitas dan efisiensi, karena setiap tahap evaluasi bertujuan untuk mengukur kinerja program secara objektif dan terukur. Dalam konteks pendidikan, model GOE dianggap sangat tepat untuk menilai efektivitas program dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Afifah et al., 2025).

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif deskriptif diterapkan dalam penelitian ini dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model evaluasi berorientasi tujuan (*Goal Oriented Evaluation Model*). Model

evaluasi yang dikembangkan oleh Tyler dipilih berdasarkan kemampuannya untuk menilai keberhasilan program dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya sekaligus meneliti proses pencapaian tujuan pembelajaran, khususnya dalam penerapan metode Al-Husna di PAUD Tahfidzul Qur'an Yurefi. PAUD ini berlokasi di Jalan Martandu, Kecamatan Kambu, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Proses evaluasi ini melibatkan tujuh tahapan, dimulai dengan penetapan dan pengelompokan tujuan, menerjemahkan tujuan ke dalam indikator perilaku yang terukur, dan mengumpulkan serta menganalisis data yang berkaitan dengan pencapaian tujuan. Namun, studi ini membatasi ruang lingkup evaluasi hanya pada empat tahapan awal: penetapan tujuan, pengelompokan tujuan, perumusan indikator perilaku yang terukur, dan analisis pencapaian tujuan melalui penerapan metode Al-Husna (Kusumangirum et al., 2025). Batasan-batasan ini dibuat untuk memfokuskan perhatian pada aspek-aspek utama yang sesuai dengan fokus penelitian dan menjadi dasar untuk menyajikan dan membahas hasil penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi metode Al-Husna di PAUD Tahfidzul Qur'an Yurefi dilakukan menggunakan model evaluasi berorientasi tujuan, dengan menggunakan teknik pengumpulan data, peneliti menggabungkan dokumentasi, observasi, dan wawancara mendalam. Untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang efektivitas program, diskusi intensif juga dilakukan dengan kepala sekolah, staf pengajar, dan staf administrasi untuk mengumpulkan berbagai perspektif dari lapangan.

Semua data dan hasil informasi yang dikumpulkan dari responden disusun dan dianalisis secara mendalam sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid dan komprehensif. Berikut ini adalah hasil analisis yang diperoleh melalui tujuh tahapan Model Evaluasi Berorientasi Tujuan untuk mengukur tingkat efektivitas Metode Al-Husna di PAUD Tahfidzul Qur'an Yurefi:

Merumuskan Tujuan

Proses perencanaan di PAUD Tahfidzul Qur'an Yurefi dimulai dengan perumusan tujuan yang komprehensif. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penggunaan Metode Al-Husna tetap konsisten dan mendukung pencapaian visi dan misi sekolah yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program untuk implementasi metode Al-Husna dilakukan secara kolaboratif, melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan mengintegrasikan visi, misi, dan tujuan strategis sekolah ke dalam fase implementasi. Pada fase awal, perencanaan difokuskan pada pemahaman tujuan program dan dilakukan melalui

diskusi intensif yang melibatkan ketua yayasan, kepala sekolah, guru, dan pihak-pihak terkait lainnya.

Keterlibatan semua pemangku kepentingan merupakan faktor kunci keberhasilan perencanaan program ini. Melalui diskusi, setiap pemangku kepentingan secara aktif memberikan konsep, ide, dan wawasan strategis yang mendukung perancangan dan implementasi program.

Namun, tantangan utama dalam menerapkan metode Al-Husna terletak pada peran strategis guru sebagai pelaksana utama dalam implementasi metode Al-Husna. Hambatan muncul ketika guru tidak sepenuhnya memahami pendekatan, strategi, atau aspek teknis penerapan metode tersebut. Walaupun dengan adanya tantangan tersebut, pimpinan sekolah mampu mengatasi hambatan-hambatan ini dengan merumuskan kebijakan pembinaan guru yang diwujudkan melalui pelatihan rutin dan pendampingan berkelanjutan sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penerapan metode Al-Husna di PAUD Tahfidzul Qur'an Yurefi merupakan perwujudan nyata dari visi dan misi lembaga ini untuk mengembangkan generasi pelajar Al-Qur'an dengan karakter Islami sejak usia dini. Dengan mengintegrasikan metode ini ke dalam kurikulum harian, kualitas pembelajaran Al-Qur'an terus meningkat.

Sebagai komitmen terhadap kualitas, metode Al-Husna diimplementasikan melalui penggunaan kitab al husna berstandar Rasm Uthmani, riwayat Hafs 'an 'Ashim. Pembelajaran Tajwid disederhanakan dan terstruktur karena sistem tanda baca mengikuti publikasi Mujamma' Malik Fahd Nabawiyah, yang telah menjadi referensi internasional dalam empat mazhab.

Mengklasifikasi Tujuan

Pada tahap klasifikasi tujuan, PAUD Tahfidzul Qur'an Yurefi menetapkan empat target utama melalui penerapan metode Al-Husna. Metode ini menawarkan solusi praktis untuk membaca Al-Quran, menekankan kesederhanaan, kecepatan, dan sistem pembelajaran yang sistematis. Dengan mengadopsi teknik scanning-story-saying. Metode ini menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, menyenangkan, dan efektif yang memperkuat daya ingat anak tanpa menimbulkan kebosanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Al-Husna diperuntukkan mencapai tujuan-tujuan berikut:

- 1) Mengenalkan dan menyebutkan huruf hijaiyah menggunakan coding yang berbeda di setiap huruf

Penggunaan sistem pengkodean khusus untuk huruf hijaiyah dirancang untuk membantu anak-anak kecil mengidentifikasi perbedaan karakter yang memiliki kemiripan visual,

seperti kelompok huruf ba (ب), ta (ت), dan tsa (ث). Dengan menyediakan kumpulan visual yang unik, anak-anak tidak hanya mengandalkan hafalan bunyi, tetapi juga memiliki representasi visual yang benar. Strategi ini telah terbukti efektif dalam meminimalkan risiko kesalahan pengucapan huruf pada tahap awal pembelajaran.

2) Melafalkan suku kata dengan benar

Tahap selanjutnya setelah menguasai huruf tunggal adalah mengembangkan kemampuan untuk merangkai huruf menjadi suku kata. Langkah ini sangat penting agar anak-anak dapat mengucapkan perubahan bunyi huruf yang ketika bertemu dengan harakat atau sambungan huruf lainnya secara fasih. Melalui proses ini, pengucapan huruf anak-anak dilatih secara intensif dan mengetahui makharijal huruf (tempat keluarnya huruf) sehingga pengucapan peserta didik tepat dan sesuai.

3) Mengenali sistem tanda baca yang tepat untuk memastikan bacaan yang benar dan sesuai kaidah tajwid

Penerapan standar Rasm Uthmani (Mujamma' Malik Fahd) bertujuan untuk membiasakan anak-anak dengan sistem tanda baca standar sejak usia dini. Melalui pendekatan ini, pemahaman tentang hukum tajwid dasar diajarkan dengan menghubungkan teori dengan praktik dalam pembelajaran, sehingga anak-anak dapat langsung mempraktikkan hukum-hukum tajwid seperti membaca panjang (mad), mendengung (ghunnah), atau jelas (izhar).

4) Efisiensi waktu dan materi

Metode Al-Husna disusun untuk memastikan pembelajaran yang efektif dan efisien. Fokus utamanya adalah menyederhanakan materi yang sulit menjadi pola-pola sederhana yang mudah dipahami anak-anak. Hal ini menciptakan jalur pembelajaran yang lebih singkat bagi anak-anak untuk menjadi mahir dalam membaca Al-Quran tanpa mengorbankan kedalaman pemahaman mereka.

Secara keseluruhan, penerapan metode Al-Husna di PAUD Tahfidzul Qur'an Yurefi mencerminkan dedikasi lembaga tersebut dalam menyediakan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif bagi anak-anak usia dini. Program ini telah terbukti tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan melalui pengkodean visual yang unik, tetapi juga berhasil membangun fondasi tajwid yang kuat pada siswa dengan menumbuhkan kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar.

Merumuskan Tujuan Perilaku secara Terukur

Sebelum metode Al-Husna diterapkan, sejumlah siswa masih belum familiar dengan huruf-huruf hijaiyah dan belum fasih membaca Al-Quran. Namun, setelah metode tersebut diterapkan, terlihat peningkatan yang signifikan, dengan sebagian besar siswa menunjukkan pengenalan huruf-huruf hijaiyah yang lebih cepat dan peningkatan kefasihan dalam membaca Al-Quran sesuai dengan tahapan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, tujuan dirumuskan melalui peninjauan visi dan misi sekolah. Melalui wawancara mendalam dengan para pemangku kepentingan, termasuk kepala sekolah, guru, dan orang tua. Analisis menunjukkan bahwa tujuan penerapan metode Al-Husna telah tercapai.

1) Pengenalan dan pengucapan huruf hijaiyah dasar

Indikator ini menggambarkan kemampuan awal anak untuk mengenali dan mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dasar. Mencapai setidaknya 15 dari 28 huruf menunjukkan bahwa anak tersebut memiliki dasar yang cukup dalam pembacaan Al-Quran sesuai dengan tahap perkembangannya. Ketepatan dalam bentuk dasar dan pengucapan adalah fokus utama untuk memastikan bahwa anak tidak hanya mengenali simbol huruf tetapi juga mulai memahami cara mengucapkannya dengan benar dalam lingkungan belajar yang menyenangkan. Anak menunjukkan kemajuan bertahap tanpa tanda frustrasi (menangis/menolak) saat sesi membaca, yang ditunjukkan melalui partisipasi aktif waktu pembelajaran.

2) Penguasaan pelafalan huruf hijaiyah secara individual

Indikator ini mengukur kemampuan anak untuk mengenali dan mengucapkan huruf-huruf hijaiyah secara individual dengan pengucapan yang benar. Kemampuan ini menunjukkan bahwa anak tersebut tidak hanya menghafalnya secara mekanis, tetapi telah memahami karakteristik setiap huruf secara individual. Penguasaan ini memberikan dasar yang penting untuk tahapan pembelajaran Al-Quran selanjutnya.

3) Penguasaan system tanda baca

Keberhasilan tujuan ini tercermin dalam peningkatan kemampuan peserta didik untuk mengenali tanda baca Al-Quran melalui metode Al-Husna. Dalam lingkungan belajar yang menyenangkan, peserta didik mulai menguasai fungsi tanda baca dasar dan menerapkannya pada pengucapan. Pengenalan harakat secara konsisten membantu mereka memahami bagaimana bunyi huruf, sehingga meningkatkan kualitas bacaan mereka sesuai dengan aturan tajwid.

4) Efisiensi waktu dan materi pembelajaran

Keberhasilan metode Al-Husna dalam hal efisiensi waktu dan materi ditunjukkan oleh percepatan pencapaian kompetensi membaca Al-Quran dasar tanpa menambah beban belajar bagi siswa. Metode ini menyajikan materi secara sistematis, bertahap, dan berfokus pada kebutuhan perkembangan anak, sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan tidak repetitif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa anak-anak mampu mencapai target pengenalan huruf, tanda baca, dan pengucapan dasar dalam periode belajar yang lebih singkat.

5) Perkembangan keterampilan dan kenyamanan belajar

Indikator ini menekankan aspek-aspek proses pembelajaran, khususnya perkembangan kemampuan anak secara bertahap tanpa tekanan emosional. Tidak adanya tanda-tanda frustrasi, seperti menangis atau menolak membaca, menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan ramah anak. Tingkat partisipasi aktif mencerminkan tingkat keterlibatan dan minat belajar yang tinggi, serta menunjukkan bahwa anak-anak merasa nyaman dan termotivasi selama proses pembelajaran.

6) Pengulangan bacaan secara mandiri di rumah

Indikator ini berfungsi untuk menilai keberlanjutan pembelajaran di luar lingkungan sekolah. Kemauan anak untuk mengulang bacaan (*murojaah*) atau berlatih di rumah menunjukkan minat pada diri peserta didik untuk belajar dengan baik. Informasi dari orang tua merupakan sumber data penting untuk menilai konsistensi praktik belajar anak dan dukungan keluarga terhadap penerapan metode pembelajaran yang digunakan di sekolah.

Pencapaian Tujuan Program Metode Al-Husna

Wawancara dengan para guru mengungkapkan bahwa metode Al-Husna secara signifikan meningkatkan hasil belajar anak-anak. Para pendidik mencatat kemajuan yang nyata dalam pengenalan huruf dan tanda baca dasar, yang mengarah pada pengucapan yang lebih akurat. Keunggulan metode ini juga terlihat pada penyerapan materi yang lebih cepat oleh anak-anak dibandingkan dengan metode sebelumnya, serta terciptanya lingkungan belajar yang lebih interaktif dan responsif.

Selain peningkatan kognitif, para guru juga menyoroti keberhasilan metode Al-Husna dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan. Anak-anak tampak lebih antusias, jarang menunjukkan penolakan selama kegiatan membaca Al-Quran. Pembelajaran bertahap dengan buku al-husna yang memiliki tingkatan dianggap sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Lebih lanjut, hasil wawancara menunjukkan bahwa metode Al-Husna memfasilitasi guru dalam mengarahkan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Struktur materi yang sistematis dan fokus pada hasil pembelajaran inti membantu guru memantau perkembangan anak secara lebih terukur. Oleh karena itu, guru menilai bahwa tujuan metode Al-Husna telah tercapai secara efektif, baik dari segi hasil belajar siswa maupun kemudahan implementasi dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Tabel 1. Hasil Evaluasi *Goal Oriented Evaluation Model* di PAUD Tahfidzul Qur'an Yurefi Kendari.

Tahap Evaluasi Berorientasi Tujuan	Hasil Analisis	Kesimpulan Pencapaian
Merumuskan Tujuan	1. Perumusan tujuan dilakukan secara kolaboratif melalui kerja sama antara yayasan, kepala sekolah, guru, dan pemangku kepentingan lainnya. 2. Implementasi metode pembelajaran selaras dengan visi dan misi sekolah 3. Kendala utama yang dihadapi adalah pemahaman guru yang terbatas pada metode yang digunakan. Upaya untuk mengatasi hal ini dilakukan melalui kebijakan pengembangan guru berupa kegiatan pelatihan. 4. Komitmen terhadap kualitas pembelajaran ditunjukkan dengan penggunaan buku teks standar berdasarkan Rasm Al Utsmani.	Program tersebut dinilai terlaksana dengan baik. Tujuan program tersebut komprehensif dan selaras dengan visi dan misi sekolah. Meskipun terdapat tantangan terkait kapasitas guru yang dapat diatasi melalui implementasi program pembinaan.
Mengklasifikasi Tujuan	Empat tujuan utama metode Al-Husna: 1. Memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah menggunakan pengkodean yang unik di setiap huruf dengan teknik scanning-story-saying 2. Mengucapkan suku kata dengan benar 3. Memperkenalkan sistem tanda baca agar membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid 4. Waktu dan materi pembelajaran yang efisien	Tujuan-tujuan tersebut tercapai baik secara konseptual maupun praktis. Metode ini terstruktur, komunikatif, dan menarik, memperkuat dasar-dasar tajwid dan mempercepat proses pembelajaran.
Merumuskan Tujuan Perilaku Terukur	Indikator Keberhasilan: 1. Pengenalan huruf-huruf hijaiyah dasar melalui keterlibatan aktif siswa 2. Kemampuan mengucapkan setiap huruf dengan benar 3. Pemahaman dan penerapan tanda baca dasar dalam proses membaca 4. Optimalnya waktu dan materi sehingga kompetensi dapat dicapai secara lebih efektif 5. Siswa tidak mengalami tekanan karena suasana belajar yang kondusif dan nyaman 6. Pengulangan materi secara mandiri (murojaah) dilakukan di rumah	Pencapaian ini dibuktikan melalui observasi dan wawancara. Peningkatan signifikan terlihat dalam pengenalan huruf, pengucapan yang benar, dan penguasaan tanda baca, serta proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan
Pencapaian Tujuan Program	1. Hasil Kognitif: Percepatan pengenalan huruf dan tanda baca, disertai dengan peningkatan ketepatan pengucapan 2. Proses pembelajaran: lebih komunikatif, responsif, dan menyenangkan. Siswa menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi dengan tingkat penolakan yang rendah 3. Dukungan untuk guru: penyajian materi yang terstruktur membantu guru memantau kemajuan belajar anak 4. Kesesuaian perkembangan: materi pengajaran disusun dalam tahapan dan diselaraskan dengan karakteristik anak	Tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Penerapan metode Al-Husna telah terbukti meningkatkan hasil belajar, menciptakan lingkungan belajar yang positif, dan membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Evaluasi menggunakan *Goal Oriented Evaluation Model* (Model Tyler) pada implementasi Metode Al-Husna di PAUD Tahfidzul Qur'an Yurefi Kendari menyimpulkan bahwa metode tersebut telah terbukti efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk anak usia dini. Keberhasilan ini tercermin dalam pencapaian indikator kunci, seperti pengenalan huruf hijaiyah, pengucapan huruf yang benar, penguasaan dasar-dasar tanda baca, dan efisiensi waktu belajar. Dalam implementasinya, lembaga tersebut menghadapi kendala utama, yaitu pemahaman yang terbatas dari beberapa guru mengenai pendekatan dan aspek teknis metode Al-Husna yang berpotensi mengurangi optimalisasi proses pembelajaran. Namun untuk mengatasi tantangan ini, sekolah mengambil langkah strategis dengan mengadakan pelatihan dan bimbingan bagi para pendidik. Upaya pembinaan ini terbukti mampu meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan metode tersebut, sehingga hambatan awal dapat diatasi dan kualitas pembelajaran tetap terjaga. Dengan demikian, Metode Al-Husna tidak hanya efektif dalam membangun fondasi literasi Al-Qur'an yang kuat pada anak-anak, tetapi juga menunjukkan bahwa dukungan untuk pengembangan profesional guru melalui pelatihan merupakan faktor kunci dalam mendukung keberhasilan program pendidikan berbasis tahfidz di tingkat PAUD.

Bagi para pembaca, penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang topik serupa. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengembangkan studi ini dengan memperluas objek, subjek, dan pendekatan, serta menggunakan model dan instrumen yang berbeda untuk memperoleh temuan yang lebih mendalam dan komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Evaluasi Program, Dr. Nurlathifah Thulfitriah B., M.Pd., atas bimbingan dan arahan yang diberikan selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak di PAUD Tahfidzul Qur'an Yurefi, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf, atas partisipasi dan berkontribusinya pada kelancaran pelaksanaan penelitian ini. Artikel ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan tugas mata kuliah Evaluasi Program dan Pembelajaran pada Pascasarjana Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai pelaksanaan evaluasi program dan menjadi dasar bagi proses pengambilan keputusan untuk pengembangan program pendidikan di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

- Abror, I. (2022). *METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN* (E. T. Mulyosari (ed.); 1st ed.). SUKA-Press.
- Afifah, A. R., Hidayat, Y., & Suwadi. (2025). Evaluasi Program Pendidikan Dasar: Menggunakan Model Evaluasi Program Berorientasi Tujuan (Goal-Oriented Evaluation Approach: Ralph W. Tyler). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 326–337. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/26678>
- Aisy, L. L. R., Fathurrahman, M., & Khasanah, U. (2022). IMPLEMENTASI METODE AL-HUSNA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN. *Al 'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.54090/alulum.116>
- Azzahra, L., & Irawan, D. (2023). Pentingnya Mengenalkan Alqur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.00000/pjpi.xxxxxxxx>
- Boroallo, R. P., Purnamasari, D. I., Kasmawati, & Mas'adi. (2025). Pentingnya Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran Di Era Modern. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2632–2638. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.949>
- Dewi, M., Hamzah, A., Ballianie, N., Handayani, T., & Nurlaeli. (2022). Implementasi Metode Al-Husna di SDIT Izzudin Palembang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 257–266. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/am.v6i2.968>
- Faizin, A., & Kusumaningrum, H. (2023). Review Model-model Evaluasi Program Untuk Pendidikan dan Pelatihan Online. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 42–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/em.v1i1.32245>
- Hidayat, I., Rahmawati, F. P., & Ghufro, A. (2024). PENGEMBANGAN KURIKULUM SEKOLAH BERKEUNGULAN TAHFIDZ. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 357-. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/16909>
- Kusumangingrum, H., Putri, C. P., Sulistyawati, A., Pramudito, B. M., Hidayah, D. R., & Tiar, M. K. (2025). Analisis Program Goes to Campus dengan Goal Oriented Evaluation Model (GOEM) dalam Menumbuhkan Minat Siswa Kelas 11 SMA Al Basyariah. *Student Scientific Creativity Journal*, 3(1), 225–234.
- Loka, D. V., Fathurrahman, M., & Sulistyowati. (2023). Penerapan Metode Al-Husna dalam Pembelajaran Membaca Al- Qur'an Lingkar Qur'an Al-Ikhlas di Masjid Muniroh Tahun Ajaran 2022/2023. *Mamba'ul 'Ulum*, 19(2), 137–147. <https://doi.org/https://doi.org/10.54090/mu.249>
- Mustaidah, & Nugroho, B. T. A. (2021). Penerapan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Al-Husna di SD Negeri Candirejo. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang*, 9(1), 103–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.31942/pgrs.v9i1.4459>
- Novalinda, R., Ambiyar, & Rizal, F. (2020). PENDEKATAN EVALUASI PROGRAM

TYLER: GOAL-ORIENTED. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 137–146.
<https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1644>

Setyawan, A., & Rokhimah, S. (2023). Efektivitas Pembelajaran Membaca Al-Qura'an Metode Al-Husna Di Pondok Tarbiyatul Qur'an (PTQ) Cahaya Nusantara Dukuh Jetak, Desa Wonorejo, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karang Anyar. *Mamba'ul 'Ulum*, 19(2), 127–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.54090/mu.224>

Syafnita, T., Akip, M., Mukhlisin, Kardinus, W. N., Bhoki, H., Harahap, A. S., Indriani, N., Putri, J. E., Yani, I., Djalaluddin, A. A., Adelita, D., Kusayang, T., Wahyu, M. R., & Toron, V. B. (2023). *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI* (I. A. Putri (ed.); I). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

Zahroh, S., Apologia, M. A., Anita, R., & Andiya, M. U. (2024). PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF NEUROSAINS. *ALMANAR : Jurnal Fakultas Agama Islam*, 02(01), 135–141.
<https://journal.unusida.ac.id/index.php/almanar/article/view/1239>